

## FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI

RAY AGUSTINUS HASUGIAN  
STELLA

Trisakti School of Management, Jl. Raya Siliwangi No.74 Rawalumbu Bekasi 17114 Indonesia  
[rayagustinus12@gmail.com](mailto:rayagustinus12@gmail.com), [stella@stietrisakti.ac.id](mailto:stella@stietrisakti.ac.id)

**Abstract:** *Analyzing and evaluating the influence of current liability, non-current liability, firm size, sales growth, total asset turnover, debt to equity ratio, and current ratio on profitability is the objective of this study. This study used samples of 52 companies in the consumer goods industry that were listed on Indonesia Stock Exchange for 9 years, from 2012 to 2020. The sampling method used was purposive sampling method. By using the purposive sampling method, the samples that met the research criteria were 21 companies. The data obtained were then analyzed using multiple regression. The results of this study indicate that current liability, non-current liability, debt to equity ratio, and current ratio have no effect on profitability. While the others, firm size, sales growth, and total asset turnover have effect on profitability.*

**Keywords:** *profitability, current liability, firm size, noncurrent liability, current ratio, sales growth*

**Abstrak:** Menganalisis dan menguji pengaruh *current liability, noncurrent liability, firm size, sales growth, total asset turnover, debt to equity ratio, dan current ratio* terhadap *profitability* adalah tujuan dilakukannya penelitian ini. Penelitian menggunakan sampel 52 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode selama 9 tahun, yaitu tahun 2012 sampai 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dengan metode *purposive sampling* maka didapatkan sampel yang memenuhi kriteria penelitian adalah 21 perusahaan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan analisis *multiple regression*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *current liability, noncurrent liability, debt to equity ratio, dan current ratio* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Variabel lain yaitu *firm size, sales growth, dan total asset turnover* mempengaruhi *profitability*.

**Kata kunci :** *profitabilitas, rasio utang lancar, ukuran perusahaan, rasio utang tidak lancar, current ratio, pertumbuhan penjualan*

### PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan usaha yang beroperasi pada setiap jenis bisnis yang sifatnya tetap dan kontinu serta didirikan, berjalan, dan bertempat di wilayah negara (Kansil 2001:2). Tujuan perusahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu tujuan sosial dan tujuan ekonomis. Tujuan sosial perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen

menggunakan barang dan jasa yang diproduksinya. Sedangkan tujuan ekonomis dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang akan digunakan untuk berbagai keperluan perusahaan antara lain menjaga kualitas produk, mensejahterakan pegawai dan pemegang saham, dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut Gitman dan Zutter (2012) dalam Alverina dan Permanasari 2016

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan aset perusahaan. Besar kecilnya keuntungan yang didapatkan perusahaan bisa dipakai sebagai indikator apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau belum baik.

Saat ini banyak perusahaan yang mengalami penurunan kondisi financial atau kebangkrutan karena profit atau laba yang didapatkan selalu menurun. Penyebabnya antara lain perusahaan tidak mampu untuk mengikuti perkembangan teknologi, enggan untuk mengikuti tren serta perubahan kebutuhan dan minat masyarakat sehingga proses produksi yang kurang efisien, kurang efektif, dan produk yang dihasilkan menjadi kurang diminati masyarakat. Selain itu, kebangkrutan ini juga dapat disebabkan oleh kinerja perusahaan yang kian memburuk. Penurunan kinerja keuangan perusahaan ini mengakibatkan sumber pendanaan perusahaan menjadi macet atau bahkan menghilang. Jika tidak ada sumber pendanaan baik internal maupun eksternal, maka perusahaan tidak bisa mencukupi kebutuhan operasionalnya untuk memproduksi lalu akan mengalami kebangkrutan.

Penurunan kinerja perusahaan saat ini juga sangat terpengaruh oleh situasi pandemi yang memicu perekonomian dunia mengarah pada krisis, termasuk juga perekonomian Indonesia. Seluruh perusahaan dari berbagai sektor bisnis mau tidak mau harus berubah dan beradaptasi sesuai dengan keadaan. Terdapat perusahaan yang berhasil menjaga pertumbuhannya namun di lain sisi terdapat perusahaan yang harus mengalami kebangkrutan atau profit bernilai negatif (loss).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut, diperlukan adanya analisis untuk membantu manajemen dan investor dalam mengambil keputusan. Berlandaskan hal tersebut, maka penelitian ini menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap

*profitability*, yaitu *Current Liability* (CL), *Noncurrent Liability* (NCL), *Firm Size* (FIRMSIZE), *Sales Growth* (SALESGROWTH), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

### **Signalling Theory**

Informasi sangat berperan penting bagi investor untuk membuat suatu keputusan investasi. Agar mendapatkan dana yang lebih, maka manajemen suatu badan usaha akan menyampaikan informasi kepada pemilik modal bahwa masa depan badan usaha tersebut akan cerah dan baik sehingga investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Tetapi, penanam modal membutuhkan bukti dari informasi manajemen badan usaha. Maka dari itu manajemen perusahaan akan menerbitkan utang untuk mendapatkan pinjaman uang. Pembiayaan dengan utang yang dilakukan perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor karena hal ini mengindikasikan masa depan perusahaan akan membaik, sedangkan pembiayaan dengan menerbitkan saham merupakan sinyal negatif untuk para penanam modal karena bisa membuat harga saham perusahaan tersebut bergerak turun (Alverina dan Permanasari 2016).

### **Pecking Order Theory**

Menurut Gitman (2012) Pendanaan perusahaan umumnya diprioritaskan dari penggunaan laba ditahan, setelah laba ditahan diikuti dengan menggunakan pembiayaan utang (debt) lalu pembiayaan ekuitas (saham). Ketika manajemen perusahaan ingin membiayai pengembangan kegiatan produksi atau melaksanakan proyek baru, maka untuk pertama kali mereka akan menggunakan pendanaan internal yaitu *retained earnings* atau laba ditahan. Apabila pemodal ini belum mencukupi untuk membiayai kegiatan tersebut,

maka manajer perusahaan akan mengambil kebijakan pembiayaan eksternal pertama dari utang dan selanjutnya dari penerbitan saham baru.

### **Agency Theory**

Masalah agensi adalah masalah yang muncul karena adanya penyimpangan yang dilakukan pihak manajemen yang tidak sesuai dari tujuan utamanya, tujuan tersebut ialah menempatkan kepentingan pribadi di atas kepentingan dan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini menyebabkan munculnya biaya agensi. Hal ini juga akan menyebabkan banyaknya silang pendapat antara principal (para pemegang saham) dengan manajer (agen).

Di dalam suatu perusahaan terdapat kontrak yang mengikat suatu pihak (principal) dengan pihak agensi untuk mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan utama pihak tersebut di mana manajer berwenang dalam pengambilan kebijakan. Pemegang saham dan agensinya (manajer perusahaan) memiliki kesamaan kepentingan di dalam perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan pribadi (Godfrey et al. 2010). Oleh sebab itu, agen dapat bertindak menyimpang dari tugas utama yang diwewenangkan oleh principal sesuai dengan kontrak, penyimpangan ini kemudian akan menyebabkan timbulnya suatu masalah agensi.

### **Current Liability dan Profitability**

Utang jangka pendek adalah bentuk pemodalannya yang wajib dibayarkan seluruhnya dalam jangka waktu setahun atau kurang dari satu periode. Menurut Tampubolon (2005) ada beberapa kelebihan pada utang jangka pendek, kelebihan tersebut antara lain biaya yang relatif murah, hanya memerlukan agunan yang sifatnya fleksibel, dan mudah untuk dikelola. Penelitian oleh Fauziah dan Puspitasari (2014), Hastuti (2010), Purwitasari dan Septiani (2013), Shubita dan Alsawalhah (2012) Dwilaksono (2010), Abor (2005), dan Amjed (2007)

menghasilkan kesimpulan bahwa utang jangka pendek memiliki pengaruh pada profitabilitas. Semakin sedikit utang jangka pendek dalam suatu perusahaan maka profitabilitasnya akan menurun karena penggunaan laba perusahaan untuk membayarkan utang jangka pendeknya.

H1: Ada pengaruh *Current Liability* terhadap *Profitability*.

### **Noncurrent Liability dan Profitability**

Utang jangka panjang berarti utang yang tanggal jatuh temponya adalah satu tahun atau utang yang tanggal jatuh temponya lewat dari satu tahun. Untuk mengambil keputusan mengenai instrumen utang ini diperlukan strategi serta perencanaan keuangan yang mempertimbangan seperti adanya agunan, tarif pajak yang dikenakan, jenis pinjaman, biaya pinjaman, risiko, dan inflasi. (Tampubolon 2005) Sumber pendanaan jangka panjang dapat diperoleh dari obligasi, hipotik, dan sumber lainnya. Hasil penelitian oleh Shubita dan Alsawalhah (2012), Dwilaksono (2010), Abor (2005), Amjed (2007) menunjukkan bahwa *noncurrent liability* memiliki pengaruh pada *profitability*. Nilai utang jangka panjang yang kian membesar maka tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan menurun, hal ini disebabkan oleh pembayaran bunga utang yang semakin besar

H2: Ada pengaruh *Noncurrent Liability* terhadap *Profitability*.

### **Firm Size dan Profitability**

Menurut Kamalilah et al. (2009) ukuran perusahaan adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profit, perusahaan yang relatif berukuran besar akan dapat bertahan dari risiko ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang relatif besar tersebut mempunyai kemampuan bersaing yang lebih baik dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Hasil penelitian oleh Barus dan Leliani (2013), Hastuti (2010), Sumantri (2012), Nugroho (2011), Singapurwoko dan Wahid (2011) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh pada *profitability*. Perusahaan yang ukurannya kian membesar, maka profitabilitas perusahaan tersebut menjadi semakin tinggi juga

H3: Ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Profitability*.

### **Sales Growth dan Profitability**

*Sales growth* adalah persentase dari perubahan penjualan baik naik ataupun turun dalam dua waktu yang berbeda (Amjed 2007). Semakin besar pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan akan membutuhkan investasi yang juga besar pada *fix asset* dan *current asset* perusahaan tersebut (Purwitasari dan Septiani 2013). Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005) pertumbuhan penjualan yang cepat akan membutuhkan pertumbuhan modal untuk operasional perusahaan yang cepat, hal ini akan mengakibatkan berkurangnya aliran kas masuk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Puspitasari (2014), Hastuti (2010), Sulistyawan (2005), dan Jatismara (2011) menunjukkan kesimpulan meningkatnya penjualan memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Jika penjualan dari suatu perusahaan meningkat, maka *profitability* perusahaan tersebut bertambah juga.

H4: Ada pengaruh *Sales Growth* terhadap *Profitability*.

### **Total Asset Turnover dan Profitability**

Nilai dari Total asset turnover dapat membantu manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan operasional perusahaan. Singapurwoko dan Wahid (2011) menjelaskan bahwa apabila kita melihat total aset dari suatu perusahaan, dapat diketahui dan dievaluasi mengenai kinerja pengelolaan perusahaan tersebut dilihat dari penjualannya

yang diinvestasikan terhadap sejumlah aset perusahaannya. Hasil penelitian oleh Barus dan Leliani (2013), Singapurwoko dan Wahid (2011), Juri (2010), Sulistyawan (2005) dan Afriyanti (2011) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perputaran aset terhadap *profitability*. Semakin besar nilai perputaran aset maka *sales* akan meningkat, sehingga *profitability* perusahaan akan bertumbuh.

H5: *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh pada *Profitability*.

### **Debt to Equity Ratio dan Profitability**

Posisi utang perusahaan mengindikasikan total pinjaman dari pemberi pinjaman (kreditor) yang dipakai agar menciptakan profit. Gitman dan Zutter (2012) menyatakan bahwa semakin besar utang perusahaan, maka akan semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan tersebut. Perusahaan bisa menghindari kesenjangan ekonomi apabila perusahaan tersebut bisa mengelola kewajiban kontraktual obligasi (pembayaran pokok utang dan bunga utang obligasi). Apabila suatu perusahaan dapat meminjam utang tanpa risiko apapun, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Tapanjeh (2006) menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah likuiditas. Biasanya utang dipakai oleh manajer menjadi alat pengukur kapasitas mereka karena manajer menggunakan utang agar dapat melangsungkan aktivitas operasionalnya (Singapurwoko dan Wahid 2011). Temuan Afriyanti (2011), Sulistyawan (2005), Jatismara (2011), Hantono (2018) dan Juri (2010) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh pada *profitability*. Semakin besar utang perusahaan menyebabkan semakin kecil tingkat *profitability* perusahaan karena pembayaran bunga atas pinjaman tersebut.

H6: *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh pada *Profitability*.

### **Current Ratio dan Profitability**

Rasio lancar adalah skala yang digunakan dalam menimbang kapasitas perusahaan memenuhi kewajiban membayar pinjaman jangka pendek menggunakan anggapan bahwa *total current asset* perusahaan tersebut diubah terlebih dahulu ke bentuk tunai. Tampubolon (2005) menyatakan bahwa elemen *current asset*, uang tunai (kas), dan sekuritas

### **Profitability**

Nilai profitabilitas merepresentasikan seberapa efisien kinerja dari perusahaan. Dalam penelitian ini *profitability* diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah *rate of return* dari ekuitas biasa, ROE ialah nilai keuntungan bersih atas ekuitas biasa dan merepresentasikan tingkat pengembalian investasi *shareholders* (Kasmir, 2012:205). Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan ROE, perhitungannya menurut (Gill et al. 2011) ialah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Owner's Equity}}$$

### **Current Liability**

*Current liability* adalah rasio yang digunakan untuk mendapatkan perbandingan antara utang jangka pendek terhadap aset. *Current liability* dirumuskan sebagai berikut (Gill et al., 2011):

$$\text{Current Liability} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Asset}}$$

### **Noncurrent Liability**

Utang jangka panjang merupakan kewajiban finansial perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman dengan kurun waktu biasanya

merupakan aset bersifat likuid di mana sifat likuid atau tidak likuid dibedakan atas cepat atau lambatnya aset tersebut dapat terkonversi menjadi bentuk tunai atau kas. Hasil penelitian oleh Afriyanti (2011), Jatismara (2011), dan Sulistyawan (2005) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *profitability*. Jika suatu perusahaan likuid, maka tingkat *profitability* perusahaan juga akan semakin tinggi.

H7: Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Profitability*.

lewat dari setahun. Utang jangka panjang terhadap total aset digunakan untuk mengetahui perbandingan antara utang jangka panjang terhadap asetnya (Susanto 2009). *Noncurrent liability* adalah (Gill et al. 2011) :

$$\text{Noncurrent Liability} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}}$$

### **Firm Size**

*Firm Size* adalah indikator yang menjelaskan besarnya perusahaan berdasarkan nilai total ekuitas, total penjualan, dan total aset perusahaan tersebut (Riyanto 2001, 313).

Rumus *Firm Size* yang dijabarkan oleh Gill et al. (2011) adalah:

*Firm Size* = Natural logarithm of firm's sales.

### **Sales Growth**

*Sales growth* adalah perbandingan antara penjualan periode ini dengan penjualan pada periode sebelumnya (Brigham dan Houston, 2011; Kesuma, 2009; Hardiatmo dan Daljono, 2013). *Sales Growth* bisa diukur dengan rumus (Gill et al. 2011) :

$$\text{Sales Growth} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Keterangan

$S_t$  = Penjualan pada tahun t

$S_{t-1}$  =Penjualan pada tahun t-1

### Total Asset Turnover

Babaei et al. (2014) dalam jurnal Meilinda dan Destriana (2019) menjelaskan *total asset turnover* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar efisiensi pertukaran aset dan pengelolaan total asetnya dalam memproduksi keuntungan.

Untuk menghitung *total asset turnover* digunakan rumus sebagai berikut (Singapurwoko dan Wahid 2011):

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Total Asset}}$$

### Debt to Equity Ratio

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjamin seluruh utangnya dengan menggunakan ekuitas atau modal sendiri. (Gunawan dan Hardyani 2014). *Debt to equity ratio* dapat diukur dengan rumus (Juri 2010):

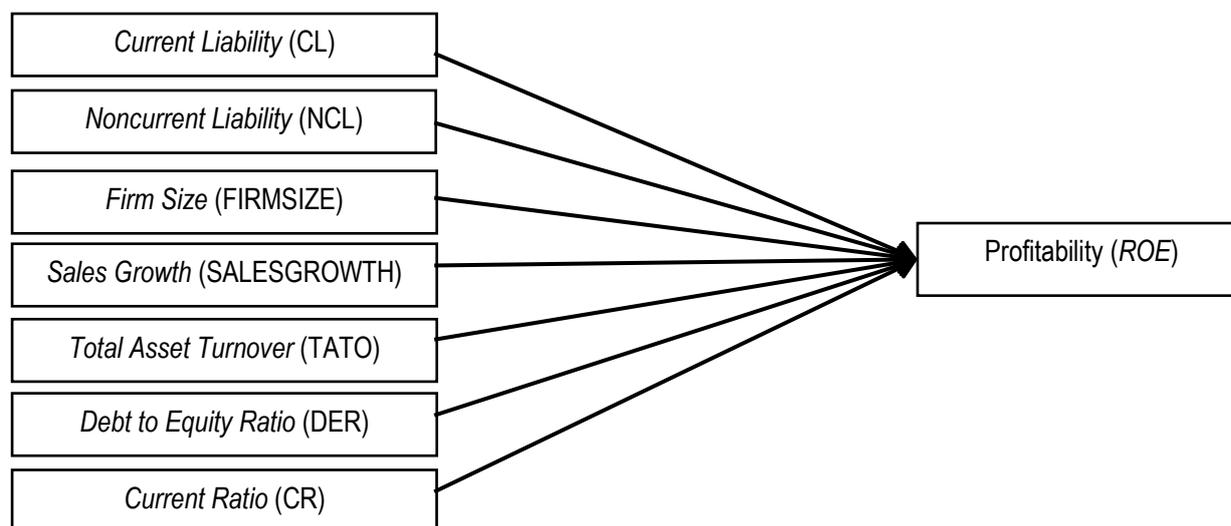
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### Current Ratio

Current ratio adalah perbandingan nilai aset lancar dengan kewajiban jangka pendek (*current liabilities*). Semakin besar nilai rasio lancar dalam korporasi artinya kecil kemungkinan perusahaan gagal membayar utang jangka pendeknya. Akibatnya, pemegang saham akan menanggung risiko yang lebih kecil juga (Ang, 1997). Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut (Saleem dan Rehman 2011):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

## METODE PENELITIAN



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**  
**Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020	52
2.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dalam periode tahun 2012-2020	(16)
3.	Data outlier	(15)
<b>Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel</b>		21
Jumlah periode penelitian		9
<b>Jumlah data sampel penelitian</b>		189

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variable Description	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prof	189	-0.199286	0.578031	0.150179	0.137381
CL	189	0.001949	0.583897	0.266396	0.133689
NCL	189	0.001715	0.473650	0.122328	0.114744
FS	189	9.466841	18.55589	14.66620	1.878618
SG	189	-0.746156	12.76735	0.171169	0.991447
TATO	189	0.034359	3.057323	1.089821	0.568977
DER	189	0.040289	5.370586	0.802678	0.664158
CR	189	0.639670	171.8363	4.390244	15.08850

Sumber: Hasil olah data statistik

Tabel 3 Hasil *Multiple Regression* dan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.325459	0.065299	-4.984143	0.0000
CL	-0.181494	0.170803	-1.062589	0.2894
NCL	0.270814	0.250857	1.079555	0.2818
FIRMSIZE	0.025945	0.006466	4.012554	0.0001
SALESGROWTH	0.019566	0.004015	4.872939	0.0000
TATO	0.123768	0.027467	4.506001	0.0000
DER	-0.037939	0.029143	-1.301809	0.1946
CR	0.000532	0.000338	1.575301	0.1169

Sumber: Hasil olah data statistik

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 3, diperoleh persamaan regresi berganda adalah :  

$$\text{PROFITABILITY} = -0.325459 - 0.181494 \text{ CL} + 0.270814 \text{ NCL} + 0.025945 \text{ FIRMSIZE} + 0.019566 \text{ SALES GROWTH} + 0.123768 \text{ TATO} - 0.037939 \text{ DER} + 0.000532 \text{ CR} + \epsilon$$

Variabel *current liability* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0.2894 berada lebih dari nilai alpha (0.05) sehingga H1 ditolak dan variabel *current liability* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*.

Nilai signifikansi variabel *noncurrent liability* yang didapatkan adalah 0.2818, nilai signifikansi yang lebih tinggi dari nilai alpha (0,05) menunjukkan bahwa kondisi H2 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh variabel *noncurrent liability* terhadap *profitability*.

*Firm size* memiliki nilai koefisien 0.025945 dan nilai sig yaitu 0.0001 kurang dari nilai alpha (0.05). Sehingga kondisi H3 tidak ditolak, berarti ada pengaruh positif *firm size* terhadap *profitability*.

Variabel *sales growth* memiliki nilai koefisien 0.019566 dan nilai sig 0.0000 kurang dari nilai alpha (0.05). Sehingga kondisi H4 tidak ditolak, berarti ada pengaruh positif variabel *sales growth* terhadap *profitability*.

Variabel perputaran aset (*total asset turnover*) dengan nilai koefisien 0.123768 serta signifikansi sebesar 0.0000 berada di bawah nilai alpha 0.05. Sehingga kondisi H5 tidak ditolak, berarti ada pengaruh positif variabel *total asset turnover* terhadap *profitability*.

Tidak terdapat pengaruh variabel *debt to equity ratio* pada *profitability*. Dapat ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0.1946 berada di atas nilai alpha (0.05)

sehingga kondisi H6 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap *profitability*.

Nilai signifikansi variabel *current ratio* yang didapatkan adalah 0.1169. Angka ini berada di atas alpha (0,05) dan dapat disimpulkan kondisi H7 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh variabel *noncurrent liability* terhadap *profitability*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa terdapat pengaruh variabel *firm size*, *sales growth*, dan *total asset turnover* terhadap *profitability*. Namun variabel *current liability*, *noncurrent liability*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *profitability*.

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdapat pada sektor *consumer goods* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, maka dari itu sampel belum dapat merepresentasikan keseluruhan emiten yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Penggunaan

variabel independen pada penelitian berjumlah tujuh variabel saja dan penelitian hanya mengambil periode selama 9 tahun yaitu 2012-2020. Penelitian ini mungkin belum bisa mencerminkan kondisi perusahaan secara penuh untuk jangka panjang.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, dapat diperoleh beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian di masa mendatang. Pertama, menambahkan variabel independen lainnya yang memiliki korelasi dengan variabel dependen *profitability*. Kedua, menggunakan periode penelitian yang

lebih panjang sebagai pertimbangan hasil yang lebih akurat. Ketiga, memperluas sampel penelitian sehingga penelitian tidak hanya untuk perusahaan sektor *consumer goods*. Hal ini bisa

dilakukan dengan menggunakan sektor lain atau menggunakan sektor yang sama di luar Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diperoleh data yang lebih beragam.

## REFERENCES

- Abor, Joshua. 2005. The Effect of Capital Structure on Profitability: an Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance*, Vol. 6, No. 5, hlm. 438-445.
- Adetya Alverina, Meiryananda Permanasari. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18 227:236
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, and Thomas A. Williams. 2011. *Statistics for Business and Economics 11<sup>th</sup> Edition*. South-Western: CENGAGE Learning.
- Amjed, Sohail. 2007. The Impact of Financial Structure on Profitability: Study of Pakistan's Textile Sector. *MIBES 2007*.
- Afriyanti, M., 2011, "Analisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA", *Skripsi, Univeritas Diponegoro Semarang*.
- Babaei, Alireza, Mohammad Babaei, Hamed Abdi, dan Mohadeseh Rezaei. 2014. Evaluation the Principal Components of Accounting and Its Impact on the Stock Returns of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *New York Science Journal*, Vol. 7, No. 7: 51-58.
- Barbara Gunawan dan Rizki Putri Hardyani (2014). *Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No.1 Juni 2014. (Hal 98-117) ISSN 2088-768X
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers and Franklin Allen. 2006. *Corporate Finance*. Eighth edition. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F., 2006. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Edisi sepuluh. PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Dogan, Mesut. 2013. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Journal of Finance and Accounting*, Vol.4, No.4.
- Dwilaksono, Hendri. 2010. Effect of Short and Long Term Debt to Profitability in the Mining Industry Listed in Jsx. *Business and Entrepreneurial Review*, Vol. 10, No. 1, hlm. 77-87.
- Enrico, Antonius, and Virainy. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No.1 439-448.
- Gitman, Lawrance J and Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Mangerial Finance*. 13th edition. United Satates of America: Pearson.

- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. Seventh edition. United States of America: John Wiley & Sons Australia, LTD.
- Hantono, 2018, *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio Toward Return on Assets*. *Jurnal Accountability*, Vol. 07 No. 2, 2018, 64-73.
- Hastuti, N., 2010, "Analisis pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Utang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan", *Skripsi, Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Juri, H. Mat. 2010. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Return on Equity (Roe) Perusahaan Tambang yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, Vol. 6 No. 1.
- Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 3.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Kusuma, Hadri, 2005. Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Indonesia*, Jakarta
- Nugroho, E., 2011, "Analisis pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap profitabilitas perusahaan", *Skripsi, Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Marina, Fauziah. 2014. "Analisis Utang Lancar dan Penjualan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kesatuan*, Vol. 2, No. 1 41-50.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi Keempat). Yogyakarta : Liberty
- Purwitasari, Elisa dan Aditya Septiani. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 3, hlm. 1-11.
- Santoso Singgih.2000. *Buku Latihan SPSS Statistika*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sawir, A., 2005. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Singapurwoko, Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, Issue 32.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2010. *Ekonometrika Pengantar*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Saleem, Qasim and Ramiz Ur Rehman. 2011. Impacts of Liquidity Ratios on Profitability (Case of oil and gas companies of Pakistan). *Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 7, hlm. 95-98.
- Sari, Ni Made Vironika dan I G.A.N. Budiasih. 2014. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sekaran, Uma and Rager Bougie. 2017. *Research Methods for Bussiness*. West Sussex: John Willey and Sons Ltd.
- Shubita, Mohammad Fawzi and Jaafer Maroof Alsawalhah. 2012. The Relationship between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No. 16.
- Sumantri, Alfa Dera. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Skripsi sarjana, Universitas Lampung, 2012). Diakses dari <http://feb.unila.ac.id>
- Untung Supriadi, Yuliani. 2015. "Pengaruh WTC, QR, dan PER terhadap ROA Pada Industri Makanan dan Minuman." *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* Vol 44 No.2
- Susanto, Yulius Kurnia. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 No. 3 hlm. 155-173.
- Tapanjeh, Abdussalam Mahmoud Abu. 2006. An Empirical Study of Firm Structure and Profitability Relationship: The Case of Jordan. *Journal of Economic & Administrative Sciences*, Vol. 22, No. 1, hlm. 41-59.
- Veny Melinda, Nicken Destriana. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Non Keuangan" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 39:48

